

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses Belajar Mengajar adalah proses komunikasi yang melibatkan guru, siswa, media/channel serta komponen lain yang mendukung dan juga merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran yang didalamnya mencakup kurikulum, tujuan, isi, bahan ajar, strategi belajar mengajar, media pembelajaran, dan evaluasi.

Proses komunikasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar dapat dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan oleh guru sebagai komunikator dapat diterima dengan baik oleh siswa sebagai komunikan berupa umpan balik (*feed back*). Dari umpan balik ini guru dapat mengetahui apakah pesan yang disampaikan sesuai atau tidak dengan apa yang disampaikannya.

Proses belajar mengajar kadang kala membosankan apabila materi yang disampaikan kurang menarik. Terutama pada beberapa mata pelajaran yang membutuhkan visualisasi untuk memahaminya. Melihat hal itu, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat memecahkan

permasalahan siswa untuk tetap fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Media pembelajaran yang digunakan di sekolah dirancang untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Media pembelajaran ini digunakan untuk membantu siswa agar dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep materi pelajaran sering disebabkan karena strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses belajar berlangsung kurang bervariasi atau kurang sesuai dengan karakter konsep mata pelajaran. Hal tersebut akan mengakibatkan sikap verbalisme dalam memahami konsep mata pelajaran. Oleh karena itu perlu ditempuh langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan dan hambatan tersebut, antara lain dengan mengidentifikasi kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru.

Penggunaan media dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan pelajaran, karena media pada dasarnya dapat memberikan minat dan motivasi siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Kusumah (2002 : 60) “Pada umumnya siswa mempunyai sifat penasaran yang tinggi untuk mencoba sesuatu yang baru, termasuk teknologi dasawarsa ini sedang digandrungi remaja dan anak-anak”. Sehingga melalui penggunaan media siswa dapat termotivasi meningkatkan prestasi belajarnya.

Pemanfaatan media pembelajaran pada hakekatnya bertujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Dengan bantuan media siswa diharapkan menggunakan sebanyak mungkin alat inderanya untuk mengamati, mendengar, merasakan, meresapi, menghayati, dan pada akhirnya memiliki sejumlah pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai hasil belajar. Secara operasional gurulah yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga seorang guru dipersyaratkan mempunyai sikap positif terhadap teknologi pembelajaran khususnya dalam pemanfaatan media dalam proses pembelajaran.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru / fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan media hendaknya digunakan untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS Geografi. Pada kenyataannya dari hasil observasi pendahuluan ke sekolah didapat fakta bahwa untuk mata pelajaran IPS Geografi guru menggunakan media Globe dan Peta. Globe dan Peta yang digunakan sebagai media pembelajaran dikeluhkan guru memiliki beberapa kelemahan, yaitu tidak *updatenya* media pembelajaran tersebut dan kurang menarik perhatian siswa. Hal ini berpengaruh juga terhadap rendahnya hasil belajar siswa

pada mata pelajaran IPS Geografi. Selain itu, masih banyak siswa yang kurang menyenangi pelajaran geografi karena alasan materinya susah diingat dan dipahami. Oleh karena itu, perlu adanya suatu inovasi media pembelajaran dalam mata pelajaran IPS Geografi.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi tidak ada salahnya kita mencoba menggunakan media yang inovatif dan menarik misalnya media *Google Earth*. Pembelajaran IPS Geografi pada pokok bahasan Kondisi Geografis Indonesia dengan menggunakan media Globe dan Peta yang selama ini digunakan oleh guru memang tepat, tetapi dengan menggunakan media *Google Earth* yang lebih inovatif dan menarik diharapkan motivasi belajar siswa untuk belajar mata pelajaran IPS Geografi akan meningkat, hal ini juga diharapkan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertitik tolak dari permasalahan “ apakah penggunaan media *Google Earth* pada mata pelajaran IPS Geografi lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media Globe dan Peta terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif di Sekolah Menengah Pertama?”. Secara khusus tujuan penelitian ini yaitu :

1. Apakah penggunaan media *Google Earth* pada mata pelajaran IPS Geografi lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media Globe

dan Peta terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pengetahuan di Sekolah Menengah Pertama?

2. Apakah penggunaan media *Google Earth* pada mata pelajaran IPS Geografi lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media Globe dan Peta terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pemahaman di Sekolah Menengah Pertama?
3. Apakah penggunaan media *Google Earth* pada mata pelajaran IPS Geografi lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media Globe dan Peta terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek penerapan di Sekolah Menengah Pertama?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media *Google Earth* pada mata pelajaran IPS Geografi lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media Globe dan Peta terhadap peningkatan hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama guna menunjang kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran IPS Geografi pada pokok bahasan Kondisi Geografis Indonesia. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang :

1. Mengetahui efektivitas penggunaan media *Google Earth* pada mata pelajaran IPS Geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pengetahuan di Sekolah Menengah Pertama.



2. Mengetahui efektivitas penggunaan media *Google Earth* pada mata pelajaran IPS Geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek pemahaman di Sekolah Menengah Pertama.
3. Mengetahui efektivitas penggunaan media *Google Earth* pada mata pelajaran IPS Geografi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek penerapan di Sekolah Menengah Pertama.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media *Google Earth* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Geografi pada pokok bahasan Kondisi Geografis Indonesia diharapkan dapat memberikan manfaat.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada khasanah kajian keilmuan tentang media pembelajaran baik dalam perancangan maupun pengembangan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Praktisi Pendidikan (Guru)**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada praktisi pendidikan (guru) agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya dengan memanfaatkan media pendidikan berupa Media *Google Earth* sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien.

###### **b. Siswa**

Sebagai salah satu media alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuannya, khususnya dalam kemampuan pengetahuan, memahami dan menerapkan.

c. Peneliti

Memperdalam wawasan keilmuan dan memberikan gambaran yang jelas dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

d. Peneliti lebih lanjut

Sebagai bahan kajian bagi penelitian lebih lanjut yang berminat memilih dan memanfaatkan media pembelajaran.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan, perlu dijelaskan secara operasional beberapa istilah berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas dalam penelitian ini adalah kesesuaian antara hasil belajar yang dicapai dengan tujuan yang diinginkan dari penggunaan media yang digunakan.

2. Belajar

Menurut teori behavioris belajar adalah proses relasi antara stimulus dan respon (S-R), sedangkan teori gestalt berpendapat bahwa belajar adalah relasi antara bagian dengan totalitas pengalaman. Secara konseptual, Fontana ( Syaiful Sagala, 2010:15) mengartikan ‘belajar adalah suatu proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman’. Dari berapa pendapat diatas peneliti berpendapat bahwa Belajar adalah suatu proses yang dilakukan manusia untuk menambah, memperluas, dan mendalami pengetahuan, nilai, dan sikap serta ketrampilan untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan.

### 3. Media Pembelajaran

Media berasal dari kata medium (latin) yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Gagne dalam Susilana dan Riyana (2009:6) media adalah berbagai jenis komponen dan lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Briggs (1970) dalam Susilana dan Riyana (2009:6) berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses komunikasi dengan siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu media *Google Earth*

### 4. Google Earth



*Google Earth* merupakan aplikasi pemetaan interaktif yang dikeluarkan *Google*. *Google Earth* menampilkan peta bola dunia dalam bentuk 3D, keadaan topografi, foto satelit, terrain yang dapat di overlay dengan jalan, bangunan, lokasi ataupun informasi geografis lainnya.

*Google Earth* tersedia dalam 4 lisensi yang berbeda yaitu: *Google Earth free version* (Gratis), *Google Earth Plus*, *Google Earth Pro* dan *Google Earth Enterprise*. Pada penelitian ini *Google Earth* yang digunakan yaitu *Google Earth Free version* yang dapat di unduh dan digunakan secara gratis.

#### 5. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah keadaan peserta didik yang dapat memahami, menguasai, dan menerapkan pengalaman dari hasil proses belajarnya. Hasil Belajar yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pada ranah kognitif aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan dengan stimulus pembelajaran menggunakan media *Google Earth*.

#### 6. Mata Pelajaran IPS Geografi

Mata pelajaran IPS Geografi merupakan mata pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama bahkan sampai jenjang Sekolah Menengah Atas. Geografi merupakan ilmu yang mengkaji tentang aspek ruang dan tempat pada berbagai skala di muka

bumi. Penekanan bahan kajiannya adalah gejala – gejala alam dan kehidupan yang membentuk lingkungan dunia dan tempat – tempat. Gejala alam dan kehidupan itu dapat dipandang sebagai hasil dari proses alam yang terjadi di bumi atau sebagai kegiatan yang dapat memberi dampak kepada makhluk hidup yang tinggal di atas permukaan bumi (Depdiknas 2002).

